PENGARUH PEMBERIAN MUSIK INSTRUMENTAL KITARO PADA NADA MAYOR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN *READING COMPREHENSION* JURNAL

Sendi Etika Andini, Lastri Yeni Indra, M. Biyan Raka

ABSTRAK

Dalam suatu proses pembelajaran, *Reading comprehension* atau membaca dan memahami bacaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Namun, yang menjadi pertanyaan di sini adalah bagaiman cara untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap bacaan terutama jurnal bagi mahasiswa sebagai pihak – pihak yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan kognitif dan *reading comprehension* ini. Beberapa penelitian telah melibatkan adanya perlakuan berupa pemberian musik, terutama musik klasik. Musik klasik digunakan karena jenis musik ini dirasa mampu memberikan rasa rileks pada pendengarnya, sehingga membuat otak berada dalam kondisi gelombang alfa. Di lain pihak, musik instrumental kitaro dengan nada mayor juga termasuk pada jajaran musik yang mampu membawa seseorang pada kondisi yang tenang. Oleh karena itu, jenis musik ini kemudian diduga mampu membantu dalam peningkatan kemampuan seseorang untuk memahami bacaan.

Adapun dalam penelitian ini, dilakukan suatu pengukuran kemampuan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Angkatan 2012 dalam hal pemahaman terhadap jurnal. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen *between participant post-test only design*, dengan jenis alat ukur yang digunakan berupa pengembangan teknik verifikasi kalimat (SVT). Hasil penghitungan dengan uji beda T-test menunjukkan nilai 1,956 yang mana nilai ini lebih besar daripada nilai pada table distribusi t (1,701). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian Musik Instrumental Kitaro pada nada mayor terhadap peningkatan kemampuan *Reading Comprehension* Jurnal meskipun peningkatan yang dihasilkan tidak signifikan.

Kata kunci: Musik, Kitaro, Kognitif, *Reading Comprehension*

ABSTRACT

On a learning process, reading and comprehending is one of the most important activity. But the question is how to develop reading comprehension ability particularly when we read journal for ollege student's role as the party that roled to improve the science. In recent years, there is so many research about ability of cognitive and reading comprehension. Some involve a treatment with music especially classic music. Classic music considered as a music that can develop relax feeling of the listeners, so it can make our brainwave be on alpha state. In another hand, Kitaro Instrumental Music at major note is one of the music that can develop relax feeling. So, that's why this kind of music expected can help to develop people's reading comprehension.

Later on this research, researcher do a measurement about ability comparison in journal reading comprehension of Faculty of Psychology at Padjadjaran University student's. This measurement has been held by using experimental method "between participant post-test only design", with using Sentence Verivication Technique (SVT) as the tools. The result show 1,956 as the T-est score which is higher than the score at *t* distribution table (1,701). So we can conclude that there is a relationship between Kitaro Instrumental Music as the treatment with increase of reading comprehension of journal, even it is not significant.

Keywords: Music, Kitaro, Cognitive, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Edaran Sekjen Diknas, Dirjen Diknas, Direktur Nomor 1313/E5.4/LL/2011 mengenai akreditasi Perguruan Tinggi, disebutkan bahwa salah satu aspek penilaian akreditasi perguruan tinggi adalah jumlah karya tulis ilmiah seperti makalah atau jurnal yang diterbitkan. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu memproduksi karya tulis ilmiah yang baik. Salah satu kriteria karya tulis ilmiah yang baik adalah karya tulis ilmiah yang menggunakan sumber-sumber ilmiah. Penggunaan sumber- sumber ilmiah ini tidaklah mudah, karena dibutuhkan pemahaman mahasiswa sebagai calon penulis karya tulis ilmiah. Pemahaman akan apa yang dibaca ini disebut dengan *reading comprehension.* Menurut Catherine Snow dalam *Reading for Understanding* (2002), *reading comprehension* adalah proses penggalian dan membangun makna secara konstan melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tertulis.

Reading comprehension bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Dibutuhkan atensi, rekognisi, memori, rehearsal, hingga comprehension sendiri. Untuk mempermudah *reading comprehension* diperlukan suatu objek tambahan yang dirasa mampu meningkatkan kemampuan kognitif seseorang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hall (1952) dalam Hallam (2002) sebelumnya menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Hallam (2002) menemukan bahwa siswa SMP di London yang mendengarkan musik yang bertempo pelan ketika menyelesaikan tugas matematika dapat mengerjakan dengan presentase benar yang lebih banyak. Selain itu, menurut Annemiek Vink (2001) musik dapat berperan sebagai terapi yang mampu mengaktifkan berbagai fungsi kognitif dan perasaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tukcer (1981) dalam Darrow, Standley, & Swedberg (2007) menyatakan bahwa belajar sambil mendengarkan musik atau membaca sambil mendengarkan musik dapat meningkatkan pencapaian akademik, khususnya dalam hal membaca dan matematika. Beberapa uraian di atas telah membuktikan bahwa dengan mendengarkan musik, maka akan terjadi peningkatan dalam kemampuan kognitif seseorang.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Jones, West, & Estell, (2006) dalam Harmon (2008) menunjukkan bahwa dengan mendengarkan musik Mozart dapat meningkatkan kemampuan spasial atau yang disebut dengan Mozart Effect. Dalam *penelitian The Effects of Classical Music on the Reading Comprehension of Iranian Student* (Rashidi & Faham, 2011) diperoleh hasil bahwa kemampuan *reading comprehension* siswa meningkat dengan mendengarkan musik Mozart Sonata.

Pengaruh musik terhadap kemampuan kognitif mahasiswa juga dikemukan oleh Laurel Harmon, Kristen Troester Taryn Pickwick, Giovanna Pelosi dari Western Connecticut State University. Dinyatakan bahwa gelombang alfa akan menghasilkan kemampuan learning yang lebih baik. Gelombang Otak (Brainwave) Alfa merupakan suatu gelombang elektromagnet dalam otak pada saat otak berada dalam keadaan rileks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara terbaik pada otak manusia untuk mengambil dan mempertahankan pengetahuan dalam suatu kegiatan belajar ialah otak harus berada dalam situasi rileks namun sadar. Keadaan relaksasi disebut kondisi Alfa. Keadaan Alfa ini sendiri terbukti efektif dalam belajar, namun untuk mencapai fase itu adalah bukan hal yang mudah untuk melakukannya. Musik Terapi Gelombang Otak (Brainwave) menggunakan stimulasi audio Gelombang Otak (Brainwave) sangat membantu bagi Anda untuk masuk pada fase Alfa ini, sekalipun bagi yang awam. Terapi ini cukup didengarkan seperti mendengarkan musik dalam keadaan rileks (www.artikelterapi.com).

Penelitian – penelitian yang disebutkan diatas banyak menggunakan lagu beraliran klasik. Jenis lagu lain belum banyak diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap proses kognitif. Pada saat ini terdapat pelatihan – pelatihan yang menggunakan musik Kitaro dalam media mempengaruhi peserta training seperti : ESQ. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap musik Kitaro pada nada mayor, karena belum ada penelitian yang menggunakan musik Kitaro pada nada mayor dalam penggunaan untuk mengetes peningkatan kemampuan *reading comprehension*. Pada musik Kitaro juga mengandung gelombang alfa. Dalam artian tujuan dari kegitan ini adalah sebagai salah satu

penerapan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu penelitian. Di mana penelitian yang dilakukan adalah mengenai hal – hal yang disinyalir akan berpengaruh terhadap kemampuan *reading comprehension*, terutama dalam membaca jurnal.

TUJUAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pemberian Musik Instrumental Kitaro pada Nada Mayor terhadap Peningkatan Kemampuan *Reading Comprehension*. Dengan adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan akan dihasilkan suatu penemuan baru mengenai apakah dengan memberikan treatment berupa musik instrumental seperti kitaro akan mampu membantu dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* mahasiswa.

METODE

Partisipan

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 30 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran angkatan 2012. Di mana dari 30 partisipan dibagi kedalam dua kelompok, 15 orang diantaranya dimasukkan kedalam kelompok kontrol, 15 orang lainnya dimasukkan kedalam kelompok eksperimen.

Peneliti juga menggunakan teknik *matching*, yaitu *matching by equating participant* dengan tujuan untuk dapat mengontrol *extraneous variable* yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Teknik *matching* dilakukan dengan cara mengontrol distribusi partisipan dengan IPK – IPK tertentu pada setiap kelompok. Artinya baik kelompok kontrol maupun eksperimen akan mendapatkan partisipan dengan IPK tinggi, sedang, dan rendah dalam jumlah yang sama.

Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimental dengan bentuk *design* penelitian *Between Particpant Post-Test Only Design*. Partisipan pada penelitian ini dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Partisipan pada kelompok kontrol diberikan waktu untuk memahami jurnal selama 4 menit tanpa diperdengarkan musik Kitaro. Sedangkan pada kelompok eksperimen, partisipan diberikan waktu 4 menit untuk memahami jurnal dengan diperdengarkan musik Kitaro. Kemudian partisipan diberikan kesempatan untuk menjawab soal *reading comprehension* selama 3 menit. Kedua kelompok diberikan soal *reading comprehension* yang sama.

Alat Ukur

Pada penelitian ini, kemampuan *reading comprehension* diukur melalui teknik *sentence verification* (*sentence verification technique* atau SVT). SVT dikemukakan oleh Royer, seorang professor Jurusan Psychology di University of Massachusettes pada pertengahan 1970. Dalam penelitian ini, pengembangan terhadap SVT dilakukan dengan memberikan 4 buah jurnal dalam bahasa Indonesia yang memiliki jumlah kalimat sebanyak 15 sampai dengan 16 kalimat dan 4 paket soal yang dibuat berdasarkan jurnal yang diberikan. Soal – soal yang diberikan merupakan soal dengan tipe pernyataan benar-salah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa alat ukur ini memiliki reliabilitas sebesar 0,823.

HASIL

Setelah dilakukan pengambilan data terhadap 31 orang responden, dengan jumlah 15 (lima belas) orang responden pada kelompok eksperimen dan 16 (enam belas) orang responden pada kelompok kontrol, terdapat beberapa sampel yang pada akhirnya tidak digunakan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa data yang bersifat ekstrim. Sehingga hanya 14 (empat belas) data dari kelompok kotrol dan 14 (empat belas) data dari kelompok eksperimen yang bisa digunakan.

Pengujian dengan menggunakan statistik uji beda *t-test* dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan jumlah *score reading comprehension* antara kelompok kontrol dan kelompok penelitian. Perbedaan yang menjadi sorotan di sini tidak hanya sekedar melihat apakah terdapat perbedaan hasil disebabkan oleh adanya suatu perlakuan yang diberikan pada satu kelompok dan tidak adanya perlakuan pada kelompok lainnya. Akan tetapi perbedaan yang dilihat di sini mengarah pada apakah *score reading comprehension* pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok control. Dengan demikian dapat disimpulakan

bahwa pada penelitian kali ini yang dilakukan adalah uji satu pihak dengan hipotesis hipotesis sebagai berikut : “Pemberian Musik Instrumental Kitaro dapat meningkatkan kemampuan Reading Comprehension Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Angkatan 2012”.

Adapun hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, hasil uji T-test menunjukkan nilai T-test sebesar 1,956. Sementara untuk taraf nyata 5% dan *df* 28 maka akan di peroleh titik kritis pada table distribusi t sebesar 1,701. Hal ini berarti nilai t data lebih besar dari pada titik kritis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan *score reading comprehension* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan *score reading comprehension* pada kelompok control.

Kondisi Internal Partisipan

Pada kelompok eksperimen yang diberikan treatment berupa musik instrumental Kitaro pada nada mayor, peneliti memberikan sebuah kuesioner mengenai perasan atau emosi yang dirasakan saat mendengarkan musik yang diputarkan selama pelaksanaan penelitian. Melalui data tersebut, ditemukan 11 orang partisipan menyatakan bahwa mereka menemukan dirinya merasa tenang saat mendengarkan lagu yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa musik instrumental Kitaro pada nada mayor ini mampu menghasilkan perasaan *relax* pada diri pendengarnya. Akan tetapi, perasaan atau emosi ini juga diikuti oleh adanya emmosi lainnya, seperti senang, sedih, mengantuk dan sebagainya.

Untuk dapat mengetahui hubungan atau korelasi dari emosi dan *score* yang diperoleh peserta, maka pengujian yang perlu dilakukan adalah uji korelasi *eta*. Hal ini dikarenakan salah satu dari data tersebut bersifat nominal, yaitu data mengenai emosi. Pengujian dapat dilakukan dengan mengoding perasaan positif dengan angka 2, perasaan negatif dengan angka 1, dan perasaan netral dengan angka 0.

Untuk perasaan tenang tanpa diikuti dengan perasaan lainnya, maka perasaan tersebut lebih diasumsikan sebagai suatu perasaan yang positif. Sementara perasaan tenang yang diikuti oleh perasaan sedih akan diasumsikan sebagai perasaan atau

emosi yang bersifat negatif, karena ketenangan yang dirasakan justru ketenangan dalam suatu keadaan yang menyedihkan. Untuk perasaan yang dikategorikan sebagai perasaan netral sendiri merupakan perasaan yang tidak diikuti oleh suatu emosi spesifik tertentu, baik emosi positif maupun negatif. Distribusi data dapat dilihat pada tabel berikut :

	Emosi			**Total**
	Netral	**Negatif**	**Positif**	
Jumlah Responden	**2**	**3**	**8**	**15**

Tabel 1.1. Emosi yang Dirasakan Partisipan

Pengujian eta menghsilkan score sebesar $\mu = 0{,}6349$ di mana jika disesuaikan dengan standar asosiasi antara dua variabel yang berbeda skala, maka nilai ini termasuk pada golongan data dengan asosiasi yang tinggi atau kuat. Artinya terdapat hubungan atau asosiasi yang kuat antara emosi yang dirasakan partisipan dengan perolehan *score reading comprehension* partisipan.

Adapun nilai signifikansi dari data yang telah diujikan ini adalah F = 4,0519. Jika nilai signifikansi ini dibandingkan dengan nilai yang ada di tabel untuk pengujian yang menggunakan $\alpha = 0.05$. Dengan *df* untuk (k – 1) adalah 2 dan *df* untuk (N – k) adalah 12, maka akan diperoleh nilai pada tabel sebesar 3,88. Jika di bandingkan dengan hasil yang ada, nilai pada tabel lebih kecil daripada nilai penghitungan terhadap data. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan terdapat hubungan yang signifikan antara emosi yang dirasakan oleh partisipan dengan *score reading comprehension.*

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *score reading comprehension* pada kelompok control dengan *score reading comprehension* pada kelopok eksperimen. Berdasarkan penghitungan SPSS terhadap perbedaan tersebut, maka terlihat bahwa Ho di tolak yang artinya *score reading comprehension* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada *score reading comprehension* kelompok kontrol. Akan tetapi jika melihat kepada data deskriptif, maka akan ditemukan bahwa rata – rata *score reading comprehension* kelompok

kontrol justru lebih tinggi dibandingkan dengan rata – rata *score reading comprehension* kelompok eksperimen.

Hal ini disinyalir merupakan akibat dari hasil uji beda *t-test* yang tidak signifikan. Sebab jika dilakukan pengujian dua pihak, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *score reading comprehension* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Di samping itu, Hall (1952) menyatakan bahwa dalam beberapa penelitian telah terbukti bahwa pada dasarnya musik dapat meningkatkan kemampuan kognitif manusia. Kemudian pernyataan ini disempurnakan oleh Fogelson (1973) yang menyatakan bahwa hal ini hanya berlaku pada fungsi kognitif yang sederhana dan tidak pada fungsi kognitif yang lebih kompleks, termasuk pada *reading comprehension.* Kemampuan *reading comprehension* tidak dapat meningkat secara signifikan dalam waktu yang singkat dan dengan satu kali pemberian treatment. Perlu diberikan perlakuan atau treatment secara *continue* dan lebih dari sekali, di mana dalam hal ini pemberian musik instrumental Kitaro pada nada mayor.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian musik Kitaro pada mayor terhadap peningkatan kemampuan *reading comprehension. Score reading comprehension* kelompok eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol, namun hasilnya tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena kemampuan *reading comprehension* sebagai salah satu fungsi kognitif yang kompleks, bukanlah aspek yang dapat ditingkatkan scara signifikan dalam waktu yang singkat dan pemberian *treatment* yang hanya dilakukan satu kali saja. Dalam hal ini diperlukan waktu dan proses tertentu, sehingga perlakuan hendaknya dilakukan secara *continue*. Dalam artian penelitian tidak hanya dilakukan dalam sekali pemberian *treatment*, melainkan dilakukan beberapa kali pemberian treatment dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan di bidang akademi untuk peningkatkan kemampuan *reading comprehension* dapat dilakukan dengan mendengarkan musik Kitaro pada nada mayor secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, Jennifer, dkk. 2011. *Effects of music type on reading comprehension performance and other physiological factor*. University of Wisconsin Physiology 435 laboratory, 1300 University Avenue, Madison, WI, USA 53703

Anderson, Stacey A & Gerald B. Fuller. 2010. *Effect of Music on Reading Comprehension of Junior High School Students*. School Psychology Quartely Vol. 25 No.3 pp 178-187, Walden University

Atkinson, Rita L. 1996. *Atkinson&Hilgard's Introduction to Psychology 12th edition.* New York: Harcourt Brace Collage Publisher

Brummitt-Yale , Joelle. 2012. *What is reading comprehension? http://www.k12reader.com/what-is-reading-comprehension/* . 5 Mei 2013 (12.35)

Chaplin, J. P., 2006, "*Kamus Lengkap Psikologi*" Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Terjemahan Kartini Kartono

Chard, David J. 2008.*National Center for Reading First Technical Assistance*.Texas : RMC Research Cooporarion

Christensen, Larry B., 2006, *Experimental Methodology 01th Edition*, Alabama : University of South Alabama

Djohan. 2005. "*Psikologi Musik*". Yogyakarta :Penerbit Buku Baik

Elliot., Kratochwill., Littlefield., & Travers, 2000, *Educational Psychology 3rd edition*, New York : McGraw Hill Company

Faham, Farman. 2011. *The Effect of Classical Music on the Reading Comprehension of Iranian Students*. Academy publisher, Vol. 1, No. 1, pp. 74-82, Shiraz University, Iran

Flohr, John W. dkk. 2011. *Relationships Among Music Listening, Temperament, and Cognitive Abilities of Four-Year-Old Children.* Walden University

Gygax, Pascal dkk. 2004. *Emotion inferences during reading comprehension*. Departement of Psychology, University of Fribourg, Switzerland

Hallam, Susaan, dkk.*The Effects of Background Musicon Primary School Pupils' Task Performance.*Educational Studies Vol. 28, No. 2, 2002, Institute of Education, University of London, 20 Bedford Way, London WC1H 0AA, UK

Harmon, Laurel dkk. 2008. *The Effects of Different Types of Music on Cognitive Abilities.* Journal of Undergraduate Psychological Research 2008, Vol 3, pp 41-42, Western Connecticut State University

http://carapedia.com/pengertian_definisi_musik_info2091.html (Diakses, Selasa, 19 Maret 2013, pukul 20.03 WIB)

http://library.thinkquest.org/4533/kinds.htm (Diakses, Selasa, 7 Mei 2013, pukul 17.37 WIB)

http://voices.yahoo.com/testing-effects-music-reading-comprehension-3158286.html?cat=58 (Diakses, Rabu, 1 Mei 2013, pukul 18.46 WIB)

http://www.artikelterapi.com/alpha_untuk_rileks.htm (Diakses, Rabu, 1 Mei 2013, pukul 19.00 WIB)

http://www.gla.ac.uk/sums/users/jdbmcdonald/PrePost_TTest/pandt1.html(Diakses, Selasa, 3 Juni 2013, pukul 14.05 WIB)

http://www.k12reader.com/what-is-reading-comprehension/ (Diakses, Minggu, 5 Mei 2013, pukul 12.35)

http://www.le.ac.uk/bl/gat/virtualfc/Stats/ttest.html (Diakses, Selasa, 3 Juni 2013, pukul 14.15 WIB)

http://www.merriam-webster.com/ dictionary/music (Diakses, Senin, 6 Mei 2013, pukul 19.27 WIB)

http://www.mir.uncc.edu/docs/papers/others/Vink_Annemiek_music_and_emotion.htm (Diakses, Senin, 29 April 2013, pukul 15.42)

http://www.ruangpsikologi.com, *"Warna – warni Emosi dalam Musik*" (Diakses, Minggu, 5 Mei 2013, pukul 20.09 WIB)

Lezak, Muriel D., et al, 2004, *Neuropsychological Assasement 4th edition*, New York : Oxford University Pers

Matlin, 2005, *Cognition*, Australia : John Willey & Sons

Mustajib, Ajib. 2012. *Rileks Saat Belajar dengan Gelombang Alpha*. http://www.artikelterapi.com/alfa_untuk_rileks.htm. 1 Mei 2013 (18.46)

Nagy, Katalin & Csaba Szabo. 2003.*The influence of intensity of musical involvement and type of music on musical experiences.* Institute of Psychology, University of Debrecen, Hungary

Rachmawati, Yeni. 2005. "Musik *sebagai Pembentuk Budi Pekerti*". Yogyakarta : ercetakan Jalasutra

Registrar, D., Darrow, A., Standley, J., & Swedberg, O. 2007. *The use of music to enhance reading skills in second grade students and students with*

reading disabilities. Journal of Music Therapy.44(1), pp 23-37, Retrieved September 09, 2008.

Snow, Catherine. 2002. *Reading for Understanding.* 1st ed. Pittsburgh: RAND

Sprinthall, Norman., Richard Sprinthall, 1990, *Educational Psychology : A Developmental Approach*, New York : McGraw Hill Company

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Edisi Keenam. Bandung : PT Tarsito

Van der Zwaag, Morjelein D. 2011.*Emotional and psychophysiological responses to tempo, mode, and percussiveness.*Musicae Scientiae Philips Research Laboratories, The Netherlands

Vink, Annemiek. 2001. *Music and Emotion :Living apart together: a relationship between music psychology and music therapy.* Nordic Journal of Music Therapy, 10(2), pp. 144-158 Vol. 3, Western Connecticut State University